

**PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI RAUDHATUL ATHFAL UIN SUNAN
KALIJAGA YOGYAKARTA PERSPEKTIF BEHAVIORISTIK SKINNER**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperolehan
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

oleh :

SIRAJUL AFKAR
NIM : 11420058

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2015**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Sirajul Afkar

NIM : 11420058

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi saya ini **TIDAK TERDAPAT KARYA YANG PERNAH DIAJUKAN UNTUK MEMPEROLEH GELAR KESARJANAAN DI PERGURUAN TINGGI LAIN** dan skripsi saya ini adalah asli karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 16 September 2015

Yang menyatakan,



Sirajul Afkar
NIM. 11420058



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Saudara Sirajul Afkar
Lamp : 3 eksemplar

Yth. Dekan Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Warahmatullah. Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Sirajul Afkar
NIM : 11420058
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Skripsi : Pendekatan Behavioristik Skinner Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Raudhatul Athfal UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Kajian Metode Pembelajaran Bahasa Arab Pada Anak Usia Dini)

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi atau tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah. Wabarakatuh

Yogyakarta, 28 September 2015
Pembimbing,


Drs. Dudung Hamdun, M.Si.
NIP. 19660305 199403 1 003



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.002/DT./PP.09/003/2016

Skripsi/Tugas Akhir dengan Judul : PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI RAUDHATUL ATHFAL UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA PERSPEKTIF BEHAVIORISTIK SKINNER

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Sirajul Afkar
NIM : 11420058
Telah dimunaqasyahkan pada : 12 Oktober 2015
Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

Drs. Dudung Hamdun, M.Si.
NIP: 19660305 199403 1 003

Penguji I

Drs. H. Zainal Arifin A., M. Ag.
NIP: 19621025 199103 1 005

Penguji II

Drs. Abdul Munip, M. Ag.
NIP: 19730806 199703 1 003

Yogyakarta, 11 JAN 2015
.....
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
DEKAN



Dr. H. Tasman Hamami, M.A.
NIP: 19611102 198603 1 003

MOTTO

" جَرِّبْ وَلاَحِظْ تَكُنْ عَارِفًا "

"Cobalah dan perhatikanlah, niscaya kau jadi orang yang tahu"¹



¹ Blog, Kata Mutiara Indah Bahasa Arab, <http://www.abimuda.com/2015/06/55-kata-mutiara-indah-bahasa-arab-beserta-artinya>, Diakses pada tanggal 12 September 2015.

PERSEMBAHAN

Ku Persembahkan Karya Sederhana Ini Kepada:

Jurusan Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ , الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ , أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ
لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُهَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ .

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam juga tidak lupa dipanjatkan kepada junjungan kita nabi besar Muhammad SAW. Nabi akhir zaman yang menjadi suri tauladan sepanjang hayat. Penulisan skripsi ini dapat terwujud berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H.Tasman Hamami, MA., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Drs. H. Akhmad Rodli, M.Si.,selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Dudung Hamdun, M.Si.,selaku Pembimbing Skripsi yang senantiasa membimbing dan memberikan arahan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.

4. Bapak Drs. Syamsuddin Asyrofi, MM., selaku Pembimbing Akademik yang membimbing penulis dari awal perkuliahan hingga penulis selesai menempuh studi srata satu (S1) di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan wawasan kepada penulis selama ini, sehingga memudahkan penulis dalam menyusun skripsi ini dengan bekal yang telah diberikan.
6. Segenap Dosen dan karyawan di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah membantu dan memberikan pelayanan data.
7. Ibu Suparmi, S.Pd., selaku Kepala RA DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan segenap dewan guru serta karyawan, terimakasih atas izin dan kerjasamanya dalam pembuatan skripsi ini.
8. Orang tuaku tercinta yang disetiap tetesan peluh dan air matanya terkandung doa dan harapan bagi penulis. Terimakasih, beliau telah menjadi pembimbing dan panutan yang luar biasa bagi penulis. Terima kasih juga kepada kakak tersayang serta segenap keluarga yang tak pernah putus memberikan doa dan dukungan kepada penulis untuk meraih kesuksesan.
9. Rekan-rekan seperjuangan di jurusan Pendidikan Bahasa Arab angkatan 2011, teruslah berjuang dan bersemangat menggapai cita-cita.
10. Kepada , dan yang berkontribusi banyak dalam penyusunan skripsi ini.

11. *Dunsanak-dunsanak* Jamayyka dan Imami, yang memberikan sisi lain tentang kekeluargaan dan persahabatan.
12. Seluruh teman terdekat yang selalu menjadi penyemangat dan selalu memberikan dukungan dan bantuannya.
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kepada semua pihak yang disebutkan di atas, semoga amal baik saudara mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun selalu diharapkan demi kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Yogyakarta, 16 September 2015
Penulis



Sirajul Afkar
NIM. 11420058

SISTEM TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987. Secara garis besar urutannya sebagai berikut:

1. Huruf Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	ša	š	es (deng titik diatas)
ج	Jim	j	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan tutik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet

س	Sin	s	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	..’..	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
هـ	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a) Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	ḍammah	u	u

b) Vokal rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
َ...ي	Fathah dan ya	ai	a dan i
َ...و	Fathah dan wau	au	a dan u

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
َ...ا	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas

يـ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و... ³	ḍammah dan wau	ū	u dan garis di atas

4. Ta marbuṭah

Taransliterasi untuk ta marbuṭah ada dua, yaitu:

1) Ta marbuṭah hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan ḍammah, transliterasinya adalah /t/.

2) Ta marbuṭah mati.

Ta marbuṭah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbuṭah itu ditransliterasikan dengan /h/.

Contoh: رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - rauḍah al- aṭfāl / rauḍatul aṭfāl.

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid.

Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: رَبَّنَا - rabbanā

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu : ال . namun, dalam system transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh: الرَّجُل - ar-rajulu

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh: الْقَلَمُ - al-qalamu

Baik diikuti oleh syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/ hubung.

7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan apostrof, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah terletak di awal kata, maka tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab beruba alif.

Contoh: أَكَلٌ – akala

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il. Isim maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang enulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasinya ini penulisan kata tersebut bias dilakukan dengan dua cara: bias dipisah perkata dan bias pula dirangkaikan.

Contoh: وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

- Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn
- Wa innallāha lahuwa khairur- rāziqīn

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh: وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ

Wa mā **Muhammadun** illā rasūl

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

ABSTRAK

Sirajul Afkar. 11420058. Pembelajaran Bahasa Arab di Raudhatul Athfal UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Perspektif Behavioristik Skinner. Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2015.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang bagaimana peranan pendekatan teori Behavioristik Skinner dalam pembelajaran bahasa Arab di Raudhatul Athfal UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan baru kepada semua pihak yang berkecimpung dalam dunia pembelajaran khususnya pembelajaran bahasa Arab.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan mengambil obyek penelitian Raudhatul Athfal UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pengambilan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan sumber data yang digunakan seperti narasumber, lokasi penelitian, aktifitas dan dokumentasi arsip-arsip yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Analisis data yang digunakan dengan metode deskriptif analitik dengan tahapan Dalam aplikasinya data tersebut dibahas dengan pola pikir deduktif dan induktif.

Hasil penelitian ini adalah: (1) Raudhatul Athfal UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menerapkan pendekatan behavioristik Skinner dalam pembelajaran bahasa Arab yang menjadikan siswa tidak merasakan tekanan dalam memperoleh pembelajaran di usia dini. (2) Proses pembelajaran bahasa Arab berjalan dengan baik dan disesuaikan dengan kondisi siswa yang akan menerima pelajaran.

Kata kunci: Pembelajaran bahasa Arab dan Behavioristik Skinner

تجريد

سراج الأفكار . ١١٤٢٠٠٥٨ . منهج السلوك سيكنير في تعليم اللغة العربية في مدرسة مروضه الأطفال بجامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية يوكياكرتا (منهج التعليم اللغة العربية في مرحلة الطفولة) . البحث . قسم تعليم اللغة العربية كلية التربية بكلية علم التربية وتأهيل المعلمين بجامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية يوكياكرتا . ٢٠١٥

فأغراض هذا البحث لتصوير عن كيفية دورية نظرية السلوك سيكنير في تعليم التعليم اللغة العربية في مدرسة مروضه الأطفال بجامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية . فالوصول من هذا البحث يتمنى أن يعطي وارداتاً جديداً إلى جميع الأطراف المساهمة في مجال التعليم خصوصاً في تعليم اللغة العربية .

وهذا البحث نوع من البحث الميداني الكيفي . استخدم الباحث هدف البحث في مروضه الأطفال بجامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية . ولجمع البيانات بمنهج الملاحظة , والمقابلة ووثائق المكتوبة . أما الراوية وموقع البحوث والأنشطة ووثائق المكتوبة المتعلقة بالبحث كمصادر البيانات المستخدمة . وفي تحليل البيانات استخدم الباحث المنهج التحليل الوصفي يتم مناقشتها في تطبيقها على مراحل البيانات مع عقليه إستنتاجي وإستقراء .

والنتائج من هذا البحث دلت على أن : (١) تطبيق مدرسة مروضه الأطفال سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية منهج السلوك سيكنير في التعليم اللغة العربية مما يجعل الطلاب لا يشعرون تحت الضغط للحصول على التعلم في مرحلة الطفولة . (٢) عملية تعليم اللغة العربية تسير جيداً حسب الظروف الطلاب الذين سيحصلون على الدروس .

الكلمات المهمات : تعليم اللغة العربية, السلوك سيكنير

DAFTAR ISI

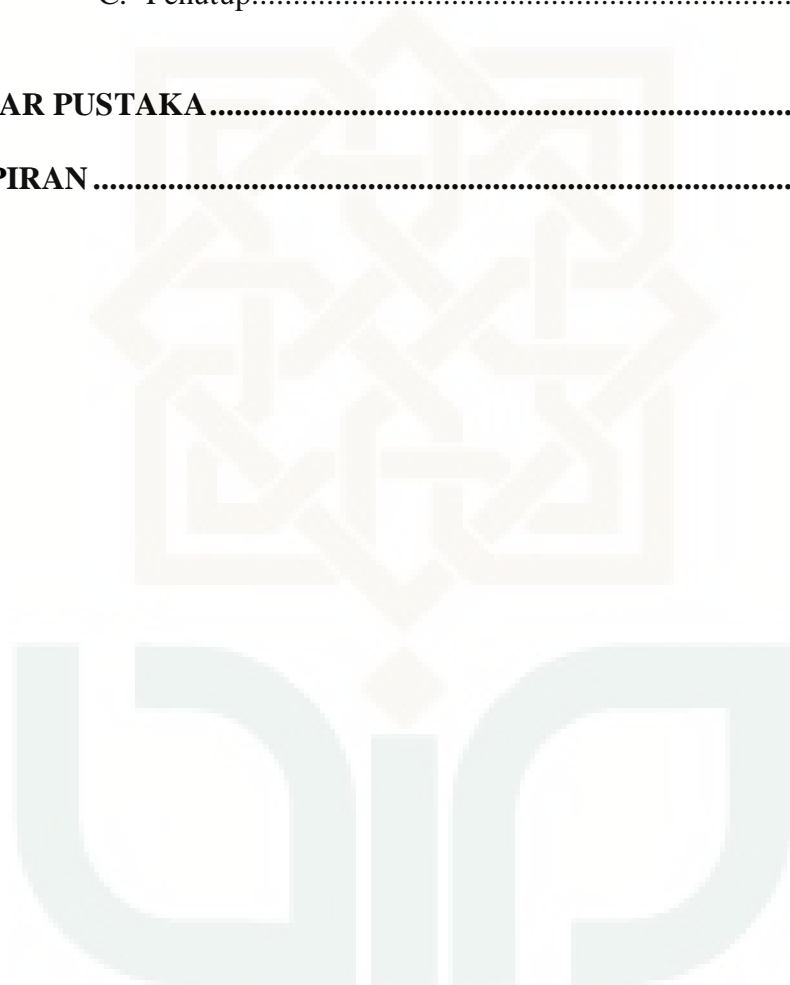
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN SKRIPSI	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK.....	xvi
ABSTRAK ARAB	xvii
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR TABEL	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Telaah Pustaka.....	6
E. Landasan Teori.....	8
F. Metode Penelitian.....	26
G. Sistematika Penelitian.....	30
BAB II GAMBARAN UMUM RA DWP UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA	31

A. Letak Geografis dan Lingkungan	31
B. Sejarah, Dinamika dan Perkembangan	32
C. Struktur Organisasi	36
D. Keadaan Guru dan Siswa	42
E. Sarana dan Prasarana	49
F. Proses Kegiatan Pembelajaran	51
G. Prestasi Peserta Didik	54

**BAB III PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI RAUDHATUL
ATHFAL DWP UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PERSPEKTIF TEORI BEHAVIORISTIK SKINNER... 55**

A. Proses pembelajaran Bahasa Arab	55
1. Tujuan Pembelajaran	55
2. Metode dan Bentuk Pembelajaran	56
3. Media pembelajaran	57
4. Waktu dan Kegiatan Pembelajaran	59
5. Evaluasi Pembelajaran	63
6. Problematika Pembelajaran	63
B. Perspektif Teori Behavioristik Skinner Dalam Pembelajaran Bahasa Arab	64
1. Stimulus (<i>stimuli</i>)	64
2. Respon (<i>respons</i>)	66
3. Pengkondisian (<i>conditioning</i>)	67

4. Penguatan (<i>reinforcement</i>).....	68
BAB IV PENUTUP	71
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran	72
C. Penutup.....	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

- Tabel 2.1 Data Guru RA DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2014-2015, 40.
- Tabel 2.2 Data Siswa RA DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2014-2015,42.
- Tabel 2.3 Data Perkembangan Peserta Didik RA DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2000-2015), 45.
- Tabel 2.4 Fasilitas di Sekolah, 46.
- Tabel 2.5 Fasilitas di dalam kelas, 47.
- Tabel 2.6 Fasilitas di luar kelas, 47.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak usia Taman Kanak-Kanak/Raudhatul Athfal (prasekolah), merupakan masa peka karena pada masa ini anak mulai sensitif untuk menerima berbagai upaya perkembangan seluruh potensinya. Masa peka adalah masa terjadinya pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis yang siap merespon stimulasi yang diberikan oleh lingkungan. Masa ini merupakan masa meletakkan dasar pertama dalam mengembangkan kemampuan fisik, kognitif, bahasa, sosial emosional, konsep diri, disiplin, kemandirian, seni, moral dan nilai-nilai agama.¹

Oleh sebab itu dibutuhkan kondisi dan stimulasi yang sesuai dengan kebutuhan anak agar pertumbuhan dan perkembangan anak tercapai secara optimal. Untuk mewujudkan pematangan fungsi-fungsi dan pengembangan potensi anak tersebut peran pendidik (orangtua, guru, dan orang dewasa) sangat diperlukan. Kemudian pemerolehan bahasa pertama pada anak sangat erat hubungannya dengan perkembangan kognitif yakni pertama, jika anak dapat menghasilkan ucapan-ucapan yang mendasar pada tata bahasa yang rapi, tidaklah secara otomatis mengimplikasikan bahwa anak telah menguasai bahasa yang bersangkutan dengan baik.

¹ Depdiknas, *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Taman Kanak-Kanak dan Raudhatul Athfal*, (Jakarta: Dikdasmen, 2005), hal. 1.

Kedua, pembicara harus memperoleh kategori-kategori yang mendasari berbagai makna ekspresif bahasa-bahasa alamiah, seperti kata, ruang, modalitas, kualitas, dan sebagainya. Persyaratan-persyaratan kognitif terhadap penguasaan bahasa lebih banyak dituntut pada pemerolehan bahasa kedua daripada dalam pemerolehan bahasa pertama. Pada masa pemerolehan bahasa anak, anak lebih mengarah pada fungsi komunikasi daripada bentuk bahasanya.² Disamping itu, para pendidik juga dituntut untuk menggunakan pendekatan pembelajaran yang tepat pada anak usia dini dengan berpedoman pada suatu program kegiatan yang telah disusun sehingga seluruh pembiasaan dan kemampuan dasar pada anak dapat dikembangkan dengan sebaik-baiknya.³

Dengan demikian anak mempunyai kesempatan untuk bereksplorasi, menemukan, mengekspresikan perasaan, berkreasi, belajar secara menyenangkan. Selain itu bermain membantu anak mengenal dirinya sendiri, orang lain dan lingkungan tanpa meninggalkan urgensi materi dan tujuan pembelajaran. Salah satu faktor pendukung keberhasilan tujuan pembelajaran tersebut diantaranya adalah ketepatan dalam penggunaan strategi pembelajaran. Salah satunya strategi pembelajaran Skinner melalui stimulus-respon akan menghasilkan terbentuknya perilaku. Respon atau perilaku tertentu dapat dibentuk melalui pengkondisian dengan drill (pembiasaan).⁴ Jika strategi pembelajaran ini

²Wordpress, Pemerolehan Bahasa Pertama Pada Anak...", <http://rambyong17.wordpress.com/2012/08/01/6>, diakses pada tanggal 15 September 2015

³ Depdiknas, Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Taman Kanak-Kanak...", hlm. 4.

⁴ C. Asri Budiningsih, Belajar...", hlm..27.

dikaitkan pada pembelajaran bahasa arab, maka anak didik berusaha menirukan apa yang diperlihatkan oleh guru mereka. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti berpandangan bahwasannya keefektifan pencapaian tujuan pembelajaran bahasa Arab terletak pada metode pengajarannya.

Dalam menentukan metode yang akan digunakan untuk mengajarkan materi, pertama kali adalah mengacu pada tujuan pembelajaran. Selain itu mengenali pribadi atau karakter siswa sangatlah penting dalam menentukan metode pengajaran. Karena siswa lah yang menjadi sasaran utama dalam proses belajar. Jadi apapun yang akan kita berikan haruslah mengacu pada siswa baik itu kebutuhan siswa maupun keadaan psikologinya. Dalam hal ini, salah satu teori psikologi yang selama ini banyak menjadi acuan para pelaksana pendidikan dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Teori tersebut adalah teori *Behavioristik*, teori ini memiliki prinsip dan pandangan yang berbeda dengan teori-teori psikologi lainnya.

Teori *Behavioristik* berpendapat bahwa pada waktu dilahirkan semua orang adalah sama. Menurut *Behaviorisme* pendidikan adalah maha kuasa. Manusia hanya makhluk yang berkembang karena kebiasaan-kebiasaan dan pendidikan dapat mempengaruhi reflek sekehendak hatinya.⁵ Menurut teori behavioristik belajar merupakan perubahan perilaku manusia yang sangat dipengaruhi oleh lingkungan.⁶ Teori

⁵Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyatu, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 298.

⁶Udin S. Winataputra, dkk., *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011) hlm. 2.16.

behavioristik disini lebih difokuskan membahas teori *Behavioristik* yang dikaji oleh salah satu tokohnya yaitu *Skinner*. Teori *behavioristik Skinner* didasarkan pada perubahan perilaku individu.

Dalam menyoroiti masalah tingkah laku tersebut, ahli-ahli psikologi behavioristik mempunyai pandangan yang berbeda dengan yang lain. Para behaviorist memandang bahwa manusia sebagai makhluk reaktif yang memberikan respon terhadap lingkungannya. Pengalaman lampau dan pemeliharaan akan membentuk perilaku mereka. Metode pembelajaran yang didasarkan pada pandangan *Behavioristik* bersifat *teacher-centered*. Guru berkuasa untuk membentuk siswa menjadi yang diinginkan dengan memberinya stimulus-stimulus dengan harapan siswa mampu memunculkan respon-respon sesuai dengan yang telah direncanakan. Teori behavioristik merupakan titik temu metode belajar yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran bahasa Arab pada anak usia prasekolah, dimana metode ini menekankan sistem-sistem pembelajaran yang efisien, sistematis, menitikberatkan pada pembiasaan, dan pembentukan perilaku anak dengan cara membuat penguatan (*reinforcement*). Karena pentingnya pemilihan metode yang tepat dengan mata pelajaran, maka guru diharapkan mengetahui dan jeli dalam memilih metode mengajar yang tepat.

Dalam proses pembelajaran, guru yang menguasai berbagai metode dapat memahami situasi yang dikehendaki sehingga siswa termotivasi untuk belajar.⁷

Dari pandangan tersebut peneliti tertarik untuk mengkaji dalam penerapan metode pembelajaran menurut teori tersebut. Hal ini akan sangat bermanfaat bagi dunia pendidikan, khususnya dalam proses pembelajaran bahasa Arab sebagai referensi dalam memilih metode untuk mengajarkan bahasa Arab guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan tanpa disadari oleh siswa bahwa mereka telah dikendalikan oleh stimulus yang berasal dari luar diri mereka.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses pembelajaran bahasa Arab di Raudhatul Athfal DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?
2. Bagaimana perspektif teori behavioristik Skinner dalam pembelajaran bahasa Arab di Raudhatul Athfal DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian ini adalah :
 - a. Mendeskripsikan bagaimana proses pembelajaran bahasa Arab di Raudhatul Athfal DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

⁷ Anwar yasin, *Sistem pelatihan Kemampuan Profesi Oral guru Sekolah Dasar*. Majalah Vol. V. No.1 Edisi April-Juni 1996, hlm. 29.

- b. Untuk mengetahui bagaimana perspektif teori behavioristik Skinner dalam pembelajaran bahasa Arab di Raudhatul Athfal DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Kegunaan Penelitian ini adalah :
- a. Secara teoritik keilmuan, menambah khazanah keilmuan dibidang pendidikan dan memberikan kontribusi pemikiran yang signifikan terhadap pelaksanaan proses belajar khususnya pembelajaran Bahasa Arab.
 - b. Secara praktis-aplikatif, sebagai pertimbangan serta acuan dalam merencanakan dan menentukan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa serta memberikan solusi untuk menyelesaikan problem-problema pembelajaran khususnya Bahasa Arab atau perbaikan tertentu.

D. Telaah Pustaka

Sebagai bahan referensi awal dalam penelitian ini, peneliti telah melakukan telaah pustaka dari beberapa skripsi yang terkait dengan konsentrasi penelitian, diantaranya :

1. Skripsi yang ditulis oleh Saudara Mohamad Nasirudin dengan judul *Pembelajaran Bahasa Arab Di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta Ditinjau Dari Perspektif Teori Behaviorisme*.⁸ Penelitian ini membahas tentang bagaimana proses pembelajaran bahasa Arab yang dilihat dari perspektif teori Behaviorisme secara umum, relevan dengan penelitian

⁸ Mohamad Nasirudin, *Pembelajaran Bahasa Arab Di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta Ditinjau Dari Perspektif Teori Behaviorisme*, Skripsi Srata Satu Pendidikan Islam, (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2009).

yang akan peneliti lakukan dengan menggunakan perspektif teori Behaviorisme, akan tetapi penelitian yang akan dilakukan lebih kepada perspektif salah satu tokoh dari teori Behaviorisme yaitu Skinner.

2. Skripsi yang ditulis oleh Nur Azizah Almubarakah, dengan judul *Peran Guru Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di MAN Sawit Boyolali (Perspektif Teori Belajar Behavioristik)*.⁹ Penelitian ini membahas bagaimana peran guru dalam pembelajaran bahasa Arab perspektif teori Behavioristik serta mengevaluasi pelaksanaan pembelajarannya, sama dengan penelitian yang peneliti akan lakukan dengan menggunakan perspektif teori Behavioristik tetapi perspektif teori disini lebih kepada salah satu tokoh dari teori tersebut yaitu Skinner dan dalam pembelajaran bahasa Arab pada anak usia dini.
3. Skripsi yang ditulis oleh Muh. Nawawi, dengan judul *Pendekatan Behavioristik Skinner Dalam Pembelajaran Akhlak (Kajian Metode Pembelajaran Akhlak Anak Usia Prasekolah Berdasarkan Kurikulum Departemen Agama)*.¹⁰ Penelitian ini membahas tentang bagaimana kesesuaian Kurikulum Departemen Agama dengan pembelajaran akhlak pada anak usia prasekolah. Materi-materi yang terdapat dalam Kurikulum Departemen Agama tersebut dapat digunakan bagi para pendidik. Sama-sama membahas tentang behavioristik Skinner tetapi

⁹ Nur Azizah Almubarakah, *Peran Guru Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di MAN Sawit Boyolali (Perspektif Teori Belajar Behavioristik)*, Skripsi Srata Satu Pendidikan Islam, (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2012).

¹⁰ Muh. Nawawi, *Pendekatan Behavioristik Skinner Dalam Pembelajaran Akhlak (Kajian Metode Pembelajaran Akhlak Anak Usia Prasekolah Berdasarkan Kurikulum Departemen Agama)*, Skripsi Srata Satu Pendidikan Islam, (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2008).

penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu dilihat dari perspektif teori Behavioristik Skinner dalam pembelajaran bahasa Arab pada anak usia dini tidak berdasarkan kurikulum Departemen Agama dan merupakan penelitian lapangan.

E. Landasan Teoritis

1. Teori Behavioristik Skinner

Teori behavioristik Skinner didasarkan pada perubahan perilaku individu. Pembentukan perilaku ini bisa terwujud, melalui empat langkah di bawah ini :

a. Daftar Penguatan (*schedules of reinforcement*)

Untuk mewujudkan daftar penguatan ini, yaitu melalui penggugah yang berkesinambungan, daftar perbandingan dan daftar interval yang tetap serta daftar variabelnya.¹¹ Dalam pembelajaran *reward* (hadiah) itu diberikan pada anak secara terjadwal sampai tujuannya itu berhasil dan hadiah tidak boleh diberikan secara terus menerus (kadang-kadang) hanya jika dipandang untuk mengubah perilaku.¹²

b. Pembentukan (*shapping*)

Pembentukan atau metode perkiraan silih berganti, dapat berbentuk pendorong yang sesuai dengan apa yang diinginkan seseorang dan keinginan tersebut dapat terwujud setelah ia

¹¹ Boeree, *Personality Theories*, Penerjemah: Inyik Ridwan Muzir, (Yogyakarta: Prismashopie, 2005), hlm. 253.

¹² Sri Rumini, dkk, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan UNY, 1993, hlm. 77.

melakukannya.¹³ Metode ini banyak digunakan dalam pembelajaran yang bertujuan untuk membentuk perilaku individu dengan cara : (1) Menganalisis perilaku menjadi unit-unit apa yang mendukung perilaku, (2) Hadiah apa yang harus diberikan bila unit-unit tersebut telah dicapai. Skinner tidak setuju dengan hukuman karena bersifat sementara dan biasanya yang diterimanya itu sesuatu yang tidak disenangi individu sehingga tidak efektif dalam jangka waktu panjang. Perilaku yang kompleks dapat diajarkan melalui proses *shapping*, guru membimbing siswa menuju pencapaian tujuan dengan memberikan reinforcement pada langkah-langkah yang telah ditentukan. Proses ini disebut *shapping* karena menyangkut pembentukan respon tertentu dari respon yang bermacam-macam dan cara ini dapat digunakan untuk memperbaiki perilaku belajar.¹⁴

c. Stimulan Aversif (*aversive stimuli*)

Stimulan aversif adalah lawan dari stimulan penguatan yaitu sesuatu yang tidak menyenangkan atau bahkan menyakitkan. Karena perilaku yang diikuti oleh stimulant aversif akan memperkecil kemungkinan diulangnya perilaku tersebut pada

¹³ Boeree, *Personality Theories*, Penerjemah: Inyik Ridwan Muzir, (Yogyakarta: Prismahopie, 2005), hlm. 254-255.

¹⁴ Sri Esti Wuryani Djiwandono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo, 2002), hlm. 138.

masa-masa selanjutnya. Bentuk pengkondisiannya yaitu dengan memberikan penguatan positif atau penguatan negatif.¹⁵

d. Modifikasi perilaku (*behavior modification*)

Modifikasi perilaku sering disebut b-mod adalah teknik terapi yang didasarkan pada karya-karya Skinner, cara kerjanya yaitu dengan menghentikan perilaku yang tidak diinginkan (negatif) dan menggantinya dengan perilaku (positif) yang diinginkan (menghilangkan atau mengadakan penguat).¹⁶ Setelah empat langkah di atas dilakukan, selanjutnya mengoptimalkan fungsi operant conditioning yaitu dengan:

- 1) Mengidentifikasi hal-hal yang merupakan reinforcement bagi perilaku yang akan dibentuk;
- 2) Melakukan analisis untuk mengidentifikasi aspek-aspek kecil yang membentuk perilaku yang dimaksud dan aspek-aspek tadi dengan cara diurutkan;
- 3) Menggunakan aspek-aspek secara urut, setiap aspek dijadikan sebagai tujuan sementara, kemudian diidentifikasi reinforcement untuk masing-masing aspek atau komponennya;

¹⁵ Boeree, *Personality Theories*, Penerjemah: Inyik Ridwan Muzir, (Yogyakarta: Prismashopie, 2005), hlm. 257.

¹⁶ Boeree, *Personality Theories*, Penerjemah: Inyik Ridwan Muzir, (Yogyakarta: Prismashopie, 2005), hlm. 259.

- 4) Kemudian melakukan pembentukan perilaku dengan menggunakan urutan aspek-aspek yang telah disusun tadi.¹⁷

Jika aspek pertama telah dilakukan maka hadiah (*reinforcer*) akan diberikan hal ini akan mengakibatkan aspek itu sering dilakukan. Kalau ini sudah terbentuk, kemudian melakukan aspek kedua dengan memberi hadiah, lalu kegiatan keua tai dilakukan secara berulang-ulang sampai aspek kedua tersebut terbentuk dan seterusnya terhadap aspek-aspek lainnya, sampai seluruh perilaku yang diharapkan akan terbentuk.

Dalam pembentukan perilaku Skinner melakukan percobaan yang terkenal dengan nama ‘*Skinner Box*’. Peralatannya terdiri dari ruangan yang di dalamnya terdapat tombol, tempat makanan, lampu yang dapat diatur cahayanya, dan rantai dari jeruji besi yang dapat dialiri listrik. Secara teknis tempat makanan dan minuman diatur, bila tombol ditekan maka makanan akan jatuh ke tempat yang telah tersedia. Tikus lapar dimasukkan ke dalam box dan tikus tadi akan beroperasi dengan melakukan gerakan-gerakan. Tikus tadi diamati dalam waktu beberapa kali tikus itu menyentuh tombol. Dari eksperimen Skinner ini dihasilkan :

- a) Fase latihan tikus dilatih dalam keadaan lapar kemudian tikus disuruh bekerja sendiri;

¹⁷ Sri Rumini, dkk, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan UNY, 1993, hlm. 75-77.

- b) Fase pengarahan, bertujuan untuk membentuk perilaku tikus. Apabila tikus menekan tombol akan memperoleh makanan (*reward*) dan bila tikus tidak menekan tombol (kena aliran listrik) berarti kena hukuman (*punishment*);
- c) Kembali semula (*extinction*), yaitu apabila perilaku sudah terbentuk;
- d) Percobaan pembentukan perilaku Skinner menggunakan binatang, secara hakiki antara manusia dan binatang menurut Skinner ada kesamaannya, sehingga ia mengadakan percobaan-percobaan dalam belajar menggunakan binatang. Menurut Skinner yang membedakan antara perilaku tikus dan manusia terletak pada perilaku verbal (lisan).

Dari penelitian Skinner di atas, yang mendasari individu dikatakan telah belajar bila terjadi perubahan perilaku pada dirinya. Teori belajar behavioristik ini dapat diterapkan dalam pembelajaran bahasa salah satunya dalam pembelajaran bahasa Arab.

Hubungan antara stimulus dan respon bersifat sementara, oleh karena dalam kegiatan belajar peserta didik perlu sesering mungkin diberi stimulus agar hubungan antara stimulus dan respon bersifat lebih kuat dan menetap. Guthrie juga percaya bahwa hukuman (*punishment*) memegang peranan penting dalam proses belajar. Hukuman yang diberikan pada saat yang tepat akan mampu mengubah tingkah laku seseorang. Saran utama dalam teori ini

adalah guru harus dapat mengasosiasi stimulus dan respon secara tepat. Pebelajar harus dibimbing melakukan apa yang harus dipelajari. Dalam mengelola kelas guru tidak boleh memberikan tugas yang mungkin diabaikan oleh anak.¹⁸

Inti dari teori behavioristik Skinner adalah pengkondisian operan (*operant conditioning*). Pengkondisian operan adalah sebetuk pembelajaran dimana konsekuensi-konsekuensi dari perilaku menghasilkan perubahan dalam probabilitas perilaku itu akan diulangi. Ada 6 asumsi yang membentuk landasan untuk pengkondisian operan yaitu :¹⁹

- a. Belajar itu adalah tingkah laku.
- b. Perubahan tingkah-laku (belajar) secara fungsional berkaitan dengan adanya perubahan dalam kejadian-kejadian di lingkungan kondisi-kondisi lingkungan.
- c. Hubungan yang ber hukum antara tingkah-laku dan lingkungan hanya dapat di tentukan kalau sifat-sifat tingkah-laku dan kondisi eksperimennya di devinisikan menurut fisiknya dan di observasi di bawah kondisi-kondisi yang di kontrol secara seksama.

¹⁸Wikipedia, Teori Belajar Behavioristik, http://id.wikipedia.org/wiki/Teori_Belajar_Behavioristik, Diakses pada tanggal 12 September 2015.

¹⁹Weblog, "Teori Belajar B.F. Skinner dan Aplikasinya, <https://made82math.wordpress.com/2009/06/05/teori-belajar-b-f-skinner-dan-aplikasinya/>, Diakses pada tanggal 05 Juni 2015

- d. Data dari studi eksperimental tingkah-laku merupakan satu-satunya sumber informasi yang dapat di terima tentang penyebab terjadinya tingkah laku.
- e. Tingkah-laku organisme secara individual merupakan sumber data yang cocok.
- f. Dinamika interaksi organisme dengan lingkungan itu sama untuk semua jenis makhluk hidup.

Berdasarkan asumsi dasar tersebut menurut Skinner unsur yang terpenting dalam belajar adalah adanya penguatan (reinforcement) dan hukuman (punishment). Penguatan dan Hukuman. Penguatan (reinforcement) adalah konsekuensi yang meningkatkan probabilitas bahwa suatu perilaku akan terjadi. Sebaliknya, hukuman (punishment) adalah konsekuensi yang menurunkan probabilitas terjadinya suatu perilaku.²⁰

Skinner membagi penguatan ini menjadi dua bagian :

a. Penguatan positif

Penguatan positif adalah penguatan berdasarkan prinsip bahwa frekuensi respons meningkat karena diikuti dengan stimulus yang mendukung (rewarding). Bentuk-bentuk penguatan positif adalah berupa hadiah (permen, kado, makanan, dll), perilaku (senyum, menganggukkan kepala untuk menyetujui, bertepuk tangan, mengacungkan jempol), atau penghargaan (nilai A, Juara 1 dsb).

²⁰Weblog, "Teori Belajar B.F. Skinner dan Aplikasinya, <https://made82math.wordpress.com/2009/06/05/teori-belajar-b-f-skinner-dan-aplikasinya/>, Diakses pada tanggal 05 Juni 2015

b. Penguatan negatif

Penguatan negatif adalah penguatan berdasarkan prinsip bahwa frekuensi respons meningkat karena diikuti dengan penghilangan stimulus yang merugikan (tidak menyenangkan). Bentuk-bentuk penguatan negatif antara lain: menunda atau tidak memberi penghargaan, memberikan tugas tambahan atau menunjukkan perilaku tidak senang (menggeleng, kening berkerut, muka kecewa dll).

Konsep pembelajaran behavioristik Skinner didasarkan pada gagasan bahwa tujuan belajar adalah untuk merubah perilaku. Sebab suatu respon akan menghasilkan suatu konsekuensi seperti mendefinisikan kata “memukul bola atau menyelesaikan soal matematika”. Ketika pola stimulus-respon (S-R) diperkuat (dihargai), maka individu juga dikondisikan untuk merespon. Karakteristik pembeda dari operant conditioning ini relatif jika dibandingkan dengan behavioristik tokoh sebelumnya (Thorndike dan Hull) yang mengatakan bahwa organisme dapat memancarkan respon bukan hanya memperoleh respon karena rangsangan eksternal. Tidak ada perbedaan mendasar antara teori belajar Skinner dengan teori belajar dari Thorndike dan Hull. Konsep kunci dalam teori tiga tokoh itu terletak pada pentingnya motivasi dalam belajar, motivasi itu perlu untuk memperkuat hubungan antara stimulus (S) dan respon(R), yang berbeda adalah teknik-teknik yang mereka kembangkan untuk memperkuat hubungan S-R.

Diantara konsep pembelajaran behavioristik Skinner terdiri dari empat komponen, yaitu :

a. Stimulus (*stimulus*)

Stimulus secara simbolis sering disingkat dengan huruf (S) adalah masukan atau input yang diberikan kepada responden. Misalnya anjing berlari kesana-kemari karena melihat tulang.

b. Respon (*respons*)

Respon secara simbolis dilambangkan dengan huruf (R) adalah perilaku (reaksi) yang ditimbulkan karena adanya stimulus yang diberikan. Misalnya anjing berusaha untuk mendapatkan tulang.

Menurut Skinner hubungan antara stimulus dan respon terjadi melalui interaksi dalam lingkungan kemudian akan menimbulkan perubahan perilaku. Alasan Skinner karena pada dasarnya stimulus-stimulus yang diberikan kepada seseorang akan saling berinteraksi dan interaksi antara stimulus-stimulus tersebut akan mempengaruhi bentuk respon yang akan diberikan. Demikian juga dengan respon yang dimunculkan ini pun akan mempunyai konsekuensi-konsekuensi yang akan mempengaruhi atau menjadi pertimbangan munculnya perilaku. Untuk memahami

perilaku seseorang secara benar, terlebih dahulu perlu memahami hubungan antara stimulus satu dengan stimulus lainnya serta memahami respon yang mungkin dimunculkan dan berbagai konsekuensi yang mungkin akan timbul sebagai akibat dari respon tersebut. Menurut Skinner, bila perubahan-perubahan mental dijadikan sebagai alat untuk menjelaskan perilaku maka akan menambah rumitnya masalah. Oleh sebab itu, setiap alat yang digunakan memerlukan penjelasan lagi dan seterusnya.

c. Pengkondisian (*conditioning*)

Ada dua macam pengkondisian, yaitu: (1) *Responden conditioning* (conditioning tipe S) karena menitik beratkan pada stimulus. Pengkondisian ini sama dengan pengkondisian klasik dari Pavlov. (2) *Operant conditioning* (conditioning tipe R) karena menitik beratkan pada respon. Tipe yang kedua ini menurut Skinner dekat dengan *instrumental conditioning* dari Thorndike, yang memiliki prinsip: (a) Setiap respon yang diikuti stimulus penguat atau reward akan cenderung diulangi. (b) *Reinforcing stimulus* atau stimulus yang bekerja untuk memperkuat reward akan meningkatkan kecepatan terjadinya respon

operan. Dengan kata lain reward akan meningkatkan diulanginya suatu respon. Dalam operant conditioning ini, organisme harus berbuat aktivitas sedemikian rupa untuk memperoleh reward.

d. Penguatan (*reinforcement*)

Pada pengkondisian pembelajaran perilaku ini Skinner memandang hadiah (reward) atau penguatan (*reinforcement*) sebagai unsur yang penting dalam proses belajar. Skinner memilih istilah *reinforcement* daripada reward karena kata reward diinterpretasikan sebagai tingkah laku subyektif yang dihubungkan dengan kesenangan, sedangkan kata *reinforcement* adalah istilah netral. Skinner tidak menggunakan hukuman (*punishment*) dalam pembelajaran dengan tiga alasan, yaitu: (1) Karena pengaruh hukuman terhadap perubahan perilaku sangat bersifat sementara, boleh diberikan asal konsekuensi. (2) Dampak negatif pada psikologi (emosi) misalnya rasa dendam dan kadang-kadang menimbulkan sakit jasmani, hal ini mungkin akan terkondisi (menjadi bagian dari jiwa si terhukum) bila hukumannya berlangsung lama. (3) Hukuman mendorong si terhukum mencari cara lain (meskipun salah dan buruk) agar ia terbebas dari

hukuman bahkan mungkin berbuat yang lebih jelek. Dengan kata lain, hukuman dapat mendorong si terhukum melakukan hal-hal lain yang kadangkala lebih buruk daripada kesalahan yang diperbuatnya. Berdasarkan tiga argumentasi ini, sebenarnya guru diberi kebebasan memilih alternatif bentuk reinforcer yang berdampak positif pada anak selain bentuk hukuman.

Kunci pokok penguatan pada teori Skinner adalah penguat yang berguna (positif) untuk menguatkan respon yang muncul, misalnya dengan perkataan pujian, penilaian yang baik, perasaan untuk meningkatkan prestasi atau kepuasan. Begitu juga teori penguatan negatif yang dapat menutup stimulus bertujuan untuk meningkatkan frekuensi respon, biasanya hal ini tarik tersendiri (perbedaan dari golongan yang merugikan-hukuman-bertujuan untuk mengurangi respon). Banyak perhatian diberikan pada jadwal penguatan (jarak waktu melawan perbandingan), berakibat pada penetapan dan pemeliharaan perilaku. Salah satu aspek yang berbeda dari teori Skinner tentang percobaan ini diadakan sebagai penjas perilaku pada tempat latihan untuk pembentukan kognitif yang luas. Misalnya Skinner menjelaskan tentang dorongan (motivasi) ini dengan istilah jadwal percobaan dan penguatan.

Keempat konsep pembelajaran behavioristik yang ditawarkan Skinner di atas, dapat digunakan guru untuk menciptakan pembelajaran pada anak dengan memperlihatkan perilaku-perilaku yang diharapkan yaitu dengan mengontrol proses edukatif secara hati-hati dan ilmiah.

2. Pandangan Skinner Terhadap Pembelajaran Bahasa

Abdul chaer dalam buku Psikolinguistik mengetengahkan tentang konsep pembelajaran bahasa dan pemerolehan bahasa. Hal ini penting dibahas agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami istilah di pembahasan berikutnya. Chaer mengatakan bahwa pembelajaran mengacu pada proses pemerolehan bahasa kedua. Kondisi ini terjadi seorang anak telah memperoleh pembelajaran bahasa pertamanya.²¹ Menurut Skinner perilaku berbahasa seseorang (manusia) dapat diprediksikan dan dikendalikan dengan cara mengamati dan memanipulasi lingkungan fisik seseorang itu.²² Pendapat ini berdasarkan pada hasil eksperimen yang dilakukan terhadap hewan, dengan keyakinan bahwa penemuan-penemuan dalam eksperimen dengan hewan itu dapat dilakukan juga pada manusia tanpa kesulitan apapun.

Bagi Skinner tidak berlaku perbedaan makhluk antara manusia dan hewan dalam eksperimennya. Perilaku bahasa lebih banyak dipengaruhi atau disebabkan oleh rangsangan (stimulus) dari luar serta

²¹ Abdul Chaer, "Psikolinguistik...", hlm.242

²² *Ibid*, hlm. 91 alenia 1

penguatan (*reinforcement*) dari rangsangan itu. Dia juga tidak menerima akan adanya “kepandaian yang dibawa sejak lahir” dalam pembelajaran berbahasa itu semata-mata diperoleh sebagai hasil rangsangan dan penguatan terhadap rangsangan itu. Mengenai akuisisi atau pemerolehan bahasa ibu oleh anak-anak Skinner berpendapat bahwa pemerolehan itu berlangsung secara berangsur-angsur mengikuti peristiwa-peristiwa tertentu.²³

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi atau penentu pembelajaran bahasa yaitu :²⁴

a) Faktor Motivasi

Motivasi atau keinginan yang kuat adalah faktor yang cukup berpengaruh. Sebanyak apapun fasilitas yang diberikan dalam pembelajaran bahasa tapi jika tidak dibarengi dengan keinginan kuat dalam diri tetap tidak akan berhasil. Pengaruh motivasi ini nampaknya memang cukup signifikan bagi para pembelajar bahasa kedua.

b) Faktor Usia

Ada anggapan umum bahwa anak kecil akan lebih mudah dalam mempelajari bahasa daripada orang tua yang mempelajari bahasa. Faktor usia ini berpengaruh dalam kecepatan dan keberhasilan belajar bahasa kedua pada aspek fonologi, morfologi dan sintaksis.

²³ *Ibid*, hlm. 91 aenia 3

²⁴ *Ibid*, hlm. 251

c) Faktor Penyajian Formal

Ada dua tipe dalam melakukan pembelajaran bahasa. Pertama, dilakukan secara natural dalam lingkungan bahasa kedua. Pembelajaran bahasa ini dilakukan dalam keadaan yang tidak disengaja. Kedua, pembelajaran yang dilakukan dalam keadaan yang direkayasa dalam kelas pembelajaran yang formal. Pembelajaran jenis kedua ini lebih mempengaruhi dalam kecepatan pembelajaran bahasa. Hal ini karena dalam kondisi formal seperti itu terdapat banyak perangkat yang dipersiapkan. Hal ini jelas sangat mendukung terhadap pembelajaran bahasa.

d) Faktor Bahasa Pertama

Para pakar pembelajaran bahasa kedua pada umumnya percaya bahwa bahasa pertama berpengaruh terhadap proses pembelajaran bahasa kedua. Hal ini bisa mengundang kesalahan berbahasa. Kesalahan tersebut berupa pemindahan unsur-unsur bahasa pertama pada bahasa kedua. Maka sering terjadi inferensi, pengalihan kode, campur kode atau bahkan juga kesalahan.

e) Faktor Lingkungan

Lingkungan memiliki cukup kontribusi dalam rekayasa bahasa. Lingkungan jelas memiliki pengaruh yang sangat signifikan hal ini bernada behaviouris.

3. Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran bahasa Arab adalah suatu proses kegiatan yang diarahkan untuk mendorong dan membimbing, mengembangkan dan membina kemampuan bahasa Arab Fusha, baik secara aktif maupun pasif, serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa itu. Kemampuan berbahasa Arab aktif yaitu kemampuan menggunakan bahasa itu sebagai alat komunikasi baik secara lisan maupun tertulis. Kemampuan yaitu kemampuan untuk memahami bahasa sebagai alat komunikasi baik secara lisan maupun tulisan.

Dalam praktek berbahasa ada beberapa kegiatan seperti mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Keempat kegiatan ini dalam pembelajaran bahasa dinamakan kemampuan berbahasa atau kemahiran berbahasa. Keempat segi kemampuan itulah yang hendak dibina dan dikembangkan untuk dikuasai melalui pembelajaran bahasa.²⁵

Tetapi suatu hal yang perlu dipelihara yaitu keutuhan keempat segi kemampuan tersebut. Berarti dalam praktek pembelajaran bahasa hendaknya dihindari pemisahan antara masing-masing keempat segi kemampuan itu, sehingga tidak mengesankan

²⁵ Tim Penyusun Buku Pedoman Bahasa Arab Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada Perguruan Tinggi Agama Islam IAIN*, (Jakarta: 1976), hlm. 85.

seolah-olah pelajaran berbicara misalnya terlepas sama sekali dari pelajaran mendengarkan, menulis dan menulis.²⁶

4. Anak Usia Dini

a. Pengertian Anak Usia Dini

Menurut Biechler dan Snowman yang dimaksud dengan anak usia dini adalah mereka yang berusia antara 3-6 tahun. Mereka biasanya mengikuti program prasekolah dan *kindergarten*. Sedangkan di Indonesia, umumnya mereka mengikuti Tempat Penitipan Anak (3 bulan – 5 tahun) dan Kelompok Bermain (usia 3 tahun), sedangkan pada usia 4-6 tahun biasanya mereka mengikuti program Taman Kanak-Kanak.²⁷

Sesuai dengan pasal 28 Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20/2003 ayat 1, yang termasuk anak usia dini adalah anak yang masuk dalam rentang 0-6. Sementara itu, menurut kajian rumpun ilmu PAUD dan penyelenggaraan di beberapa negara, PAUD dilaksanakan sejak usia 0-8 tahun.²⁸

Anak usia dini memiliki karakteristik yang khas, baik secara fisik, psikis, sosial, moral, dan sebagainya. Masa kanak-kanak juga masa yang paling penting untuk sepanjang usia hidupnya. Sebab masa kanak-kanak adalah masa pembentukan fondasi dan dasar kepribadian yang akan menentukan pengalaman

²⁶ *Ibid*, hlm. 86.

²⁷ Soemiarti Patmonodewo, *Pendidikan Anak Prasekolah*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), hlm. 19.

²⁸ Maimunah Hasan, *Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Diva Press, 2011), hlm. 17.

anak selanjutnya.²⁹ Usia dini merupakan usia yang paling penting dalam tahap perkembangan manusia, dikarenakan usia tersebut merupakan periode diletakkannya dasar struktur kepribadian yang dibangun untuk sepanjang hidupnya. Oleh karena itu perlu pendidikan dan pelayanan yang tepat.³⁰

b. Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini

Perkembangan dan pertumbuhan merupakan suatu proses dalam kehidupan manusia yang berlangsung secara terus menerus sejak masa konsepsi sampai akhir hayat. Para psikolog berpendapat bahwa manusia mengalami perkembangan secara bertahap, mulai dari bayi, anak-anak, remaja, dewasa, dan seterusnya. Walaupun klasifikasi tahapan-tahapan perkembangan berbeda antara psikolog yang satu dengan yang lain, tetapi yang jelas para psikolog itu menyadari adanya tahapan perkembangan secara khusus pada anak usia dini.³¹

Anak usia dini (0-8 tahun) adalah individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Bahkan disebut sebagai loncatan perkembangan. Karena itulah usia dini dikatakan sebagai *golden age* (usia emas) yaitu usia yang sangat berharga dibanding usia-usia berikutnya.

²⁹ Hibana S. Rahman, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: PGTKI Press, 2002), hlm. 29.

³⁰ *Ibid*, hlm. 30.

³¹ Suyadi, *Konsep Dasar PAUD*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 45.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *Field Research* (Penelitian Lapangan), yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan obyek yang diteliti. Peneliti ikut terlibat secara langsung di tempat yang diteliti. Peneliti pun memiliki orientasi untuk menggambarkan dan mengungkapkan proses pembelajaran bahasa Arab di Raudhatul Athfal DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berdasarkan tinjauan teori behavioristik Skinner.

2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian lapangan tentang Pendekatan Behavioristik Skinner Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Raudhatul Athfal DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Kajian Metode Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Anak Usia Prasekolah) ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini lebih ditekankan pada pengumpulan data yang bersifat kualitatif dan menggunakan analisis kualitatif dalam pemaparan data, analisis data dan pengambilan kesimpulan. Dengan pendekatan ini peneliti juga ingin memahami fenomena sosial yang terjadi dalam proses pembelajaran.

3. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek penelitian darimana data-data diperoleh. Penelitian kualitatif memiliki beberapa jalan sumber data yang dapat digunakan seperti narasumber, lokasi penelitian, aktifitas

dan dokumentasi arsip-arsip yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Beberapa narasumber yang dapat dijadikan sebagai rujukan memperoleh data diantaranya adalah Kepala Sekolah Raudhatul Athfal DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Wali Kelas atau Guru Pembimbing Kelas, para Pegawai dan peserta didik di Raudhatul Athfal DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Metode Pengumpulan Data

Ada beberapa metode yang akan dilakukan peneliti dalam pengumpulan data. Diantaranya adalah sebagai berikut :

a. Observasi

Metode ini mengarahkan peneliti untuk melakukan pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena yang diteliti. Adapun data-data yang peneliti kumpulkan dalam penelitian ini meliputi data tentang letak geografis, keadaan siswa, guru, karyawan dan sarana prasarana yang ada di sekolah.

b. Wawancara

Wawancara merupakan suatu metode pengumpulan data yang bersifat interaktif dan komunikatif.³² Hasil wawancara ditentukan oleh beberapa faktor diantaranya pewawancara, responden, topik penelitian dalam daftar pertanyaan dan situasi wawancara. Oleh karena itu seorang peneliti harus piawai

³² Abdul Munip, "Alat Pengumpulan Data", Hand Out Mata Kuliah Metode Pendidikan Bahasa Arab II (2012) Jurusan Pendidikan Bahasa Arab FTIK UIN Sunan Kalijaga t.d

dalam mengelola faktor-faktor penentu hasil wawancara tersebut.

Adapun data yang hendak diperoleh oleh peneliti melalui metode ini meliputi sejarah berdirinya sekolah dan dinamika perkembangannya selama beberapa tahun ajaran terakhir, visi dan misi sekolah, proses pembelajaran bahasa Arab, metode dan media pembelajaran yang digunakan dalam mengajar bahasa Arab, problematika pembelajaran bahasa Arab.

c. Dokumentasi

Metode ini menggunakan data-data dokumentasi sebagai acuan. Melalui dokumen-dokumen ini peneliti dapat menguji, menafsirkan dan meramalkan arah dan hasil penelitian. Adapun data yang dapat diperoleh dari data dokumentasi adalah jumlah guru, jumlah siswa, daftar sarana dan prasarana serta fasilitas lainnya yang ada di Raudhatul Athfal DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dokumentasi menjadi salah satu metode yang penting, sebab dengan dokumentasi data yang diperoleh oleh peneliti dapat diolah kembali keabsahannya.

5. Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Setelah data dianalisis dan informasi sederhana diperoleh, maka hasilnya diinterpretasikan untuk mencari makna dan implikasinya yang lebih luas dari hasil

penelitian yang dilakukan dengan dua cara : (1) Interpretasi data yang ada hubungannya dengan penelitian. Disini peneliti membuat interpretasi data ketika menganalisis data, dilakukan secara bersamaan antara analisis dan interpretasi data, (2) peneliti mencoba mencari pengertian yang lebih luas tentang hasil yang didapat dari analisis. Kemudian peneliti membandingkan hasil analisisnya dengan kesimpulan peneliti lain dan menghubungkan interpretasinya dengan teori.

Analisis data yang digunakan dengan metode deskriptif analitik yaitu suatu usaha untuk mengumpulkan dan menyusun suatu data, kemudian dianalisis dan ditafsirkan. Dalam aplikasinya data tersebut dibahas dengan pola pikir : (a) Deduktif yaitu pola pikir dengan analisis yang berpijak dari pengertian atau fakta yang bersifat umum, diteliti dan hasilnya dapat memecahkan permasalahan khusus (umum-khusus).³³ (b) Induktif adalah pola pikir yang berpijak pada fakta yang bersifat khusus, kemudian diteliti dan akhirnya ditemukan pemecahan persoalan yang bersifat umum (khusus-umum).³⁴ Kedua pola pikir tersebut digunakan untuk menganalisis tentang teori behavioristik Skinner yang dikaitkan dengan metode pembelajaran bahasa Arab sehingga di dapatkan suatu jawaban penelitian yang komprehensif.

³³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: UGM, 1975), hlm. 3.

³⁴ *Ibid*, hlm 16.

G. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Bab I, berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika penulisan.
2. Bab II, berisi gambaran umum tentang Raudhatul Athfal DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Meliputi sejarah berdirinya, letak geografis dan lingkungannya, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, sarana dan prasarana, prestasi siswa serta kegiatan pembelajaran di dalamnya.
3. Bab III, merupakan pembahasan yang di dalamnya terkandung jawaban dari rumusan masalah yang telah disampaikan di atas, yaitu tentang bagaimana proses pembelajaran bahasa Arab dan perspektif teori behavioristik Skinner dalam pembelajaran bahasa Arab di Raudhatul Athfal DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bab IV, penutup yang terdiri dari : kesimpulan, saran dan kata penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan penelitian terhadap pembelajaran bahasa Arab di RA DWP UIN Sunan Kalijaga yang ditinjau dengan pendekatan teori behavioristik Skinner, maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Proses pembelajaran bahasa Arab di Raudhatul Athfal UIN Sunan Kalijaga tidak diajarkan secara terstruktur. pembelajaran bahasa Arab di sekolah berusaha mengintegrasikan nilai-nilai keislaman. Disetiap tema dalam pembelajaran kelas disisipkan tentang bahasa Arab berupa kosakata baru yang berkaitan dengan tema tersebut sebagai bentuk pengenalan bahasa asing kepada para siswa. Pihak sekolah tidak memberikan beban kepada para siswanya. Pembelajaran yang dilakukan tidak terlepas dari penyesuaian terhadap kondisi dan beban belajar peserta didik, jika kegiatan di hari sebelumnya padat maka pembelajaran pada saat itu dikurangi. Terutama dalam hal pembelajaran bahasa asing termasuk bahasa Arab yang diajarkannya hanya sebatas pengenalan dasar saja. Tidak mempelajarinya secara mendalam sampai tahap muhadatsah yang terlalu dalam.
2. Pendekatan behavioristik Skinner dalam pembelajaran bahasa Arab berperan dalam beberapa bentuk kegiatan pembelajaran seperti

kegiatan TPA, Imtaq, khat Arab, menulis huruf hijaiyah dan mufradat, pembiasaan bahasa Arab kultural, dan ketika pada pelajaran bahasa Arab itu sendiri. Para Guru memberikan stimulus dalam kegiatan-kegiatan tersebut, kemudian siswa merespon dengan baik. Guru memberikan penguatan ketika akhir pelajaran berupa tanya-jawab dengan siswa dan siswa dapat menjawab dengan benar. Penguatan positif berupa *reward* (pujian, tanda bintang di papan tulis, tepuk tangan) diberikan ketika siswa mampu merespon dengan baik terhadap stimulus yang diberikan, begitu sebaliknya penguatan negatif berupa menunda atau tidak memberi penghargaan seperti gelengan dan kening berkerut. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara berulang-ulang dengan mengoptimalkan peran stimulus-respon-pengkondisian dengan memberikan penguatan membuat anak lebih mudah memahami dan terbiasa dengan bahasa Arab dengan baik walaupun masih dalam pengenalan tahap awal .

B. Saran

Pada akhir skripsi ini, penulis ingin memberikan saran sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi peneliti di bidang pendidikan berikutnya. Beberapa saran diantaranya:

1. Bagi Kepala Sekolah, desain kurikulum atau perencanaan pengajaran untuk pembelajaran perlu dimatangkan dan lebih ditingkatkan sehingga mencapai tujuan yang diinginkan dalam pembelajaran.

2. Bagi seluruh guru pendidik, untuk selalu mengembangkan pembelajaran bahasa Arab agar para siswa lebih termotivasi untuk belajar bahasa Arab dan memahami bahasa Arab dengan mudah.
3. Metode pembelajaran yang dilakukan selama ini hendaknya senantiasa harus terus dikembangkan se kreatif mungkin. Hal ini bertujuan untuk memberikan inovasi baru dalam menciptakan suasana pembelajaran dan menjadi daya tarik tersendiri bagi para siswa dalam belajar bahasa Arab.

C. Penutup

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala kekuatan dan gerak yang dianugerahkan-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan berbagai keterbatasan keadaan yang mengitarinya. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi.

Namun peneliti hanya makhluk biasa yang sudah pasti tak luput dari salah, sehingga peneliti mengakui masih banyak kekurangan dalam penelitian dan penulisan skripsi ini, baik dari sisi penulisa, isi, maupun dalam hal penyajian, ataupun dari sisi yang lain. Semua kesalahan semata-mata datang dari pribadi penulis sendiri, tetapi segala kebenaran datangnya dari Allah SWT.

Oleh karena itu, semua masukan berupa kritik dan saran yang konstruktif sangat penulis harapkan sebagai bentuk tanggungjawab penulis atas penelitian yang dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu & Nur Uhbiyah, 2003. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta; Rineka Cipta.
- Asri C. Budiningsih, 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta; Rineka Cipta.
- Boeree, 2005. *Personality Theories*. Inyik Ridwan Muzir (Penerjemah). Yogyakarta; Prismashopie.
- Juwairiyah Dahlan, 1992. *Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab*. Surabaya: Al Ikhlas.
- Depag, 2004. *Membiasakan Tradisi Agama; Arah Baru Pengembangan Pendidikan Agama Islam (PAI) Pada Sekoh Umum*. Jakarta; Bagais.
- Depdiknas, 2005. *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Taman Kanak-Kanak dan Raudhatul Athfal*. Jakarta; Dikdasmen.
- Depdiknas, *Undang-Undang. Pasal 28, Ayat 3, 4, 5*.
- Esti, Sri Wuryani Djiwandono, 2002. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta; Grasindo.
- Hadi, Sutrisno, 1975. *Metodologi Research*. Yogyakarta; UGM.
- Hasan, Maimunah, 2011. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Diva Press.
- Mansur, 2005. *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*. Yogyakarta; Pustaka Pelajar.
- Muhammad, Abubakar, 1981. *Metode Khusus Pengajaran Bahasa Arab*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Munip, Abdul, 2012. "Alat Pengumpulan Data", Hand Out Mata Kuliah Metode Pendidikan Bahasa Arab II Jurusan Pendidikan Bahasa Arab FTIK UIN Sunan Kalijaga.
- Ramayulis, 2005. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia.
- Rumini, Sri, dkk.1993. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta; UNY.
- R. Moeslichatoen, 2004. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta; Rineka Cipta.
- Soemiarti, Patmonodewo, 2003. *Pendidikan Anak Prasekolah*, Jakarta: PT Rineka Cipta.

- Skinner, B. F, 2013. *Science and Human Behavior*. Maufur, MA (Penerjemah). Yogyakarta; Pustaka Pelajar.
- Sudijono, Anas, 2001. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Rajagrafindo.
- Suyadi, 2013. *Konsep Dasar PAUD*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syakur, Nazri, 2008. *Proses Psikologik Dalam Pemerolehan Dan Belajar Bahasa*. Yogyakarta; UIN Sunan Kalijaga.
- S. Hibana Rahman, 2002. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta: PGTKI Press.
- S. Udin, Winataputra, dkk., 2011. *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Tim Penyusun Buku Pedoman Bahasa Arab Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam, 1976. *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada Perguruan Tinggi Agama Islam IAIN*, Jakarta
- Umam, Chatibul, 1980. *Aspek-aspek Fundamental dan Mempelajari Bahasa Arab*. Bandung: PT Al-Ma'arif.
- Yasin Anwar, 1996. *Sistem pelatihan Kemampuan Profesi Oral guru Sekolah Dasar*. Majalah Vol. V. No.1 Edisi April-Juni.
- Wikipedia, *Teori Belajar Behavioristik*, [http://id.wikipedia.org/wiki/Teori Belajar Behavioristik](http://id.wikipedia.org/wiki/Teori_Belajar_Behavioristik), Diakses pada tanggal 12 September 2015.
- Wordpress, *Pemerolehan Bahasa Pertama Pada Anak...*, <http://rambyong17.wordpress.com/2012/08/01/6>, diakses pada tanggal 15 September 2015

CURRICULUM VITAE

A. Identitas Diri

Nama : Sirajul Afkar
Tempat / Tanggal Lahir : Kabun / 12 Juni 1992
Nama Ayah : Rasyidin
Nama Ibu : Animar
Alamat Rumah : Korong Kabun, Kec. Nan Sabaris, Kab. Pd. Parianan,
Sumatera Barat.
E-mail : sirajulafkar@gmail.com
Facebook : www.facebook.com/afkarkoto
Twitter : www.twitter.com/afkarkoto
Nomor Handphone : 0838 6717 1517

B. Riwayat Pendidikan

SD : SDN 22 Pautan Kabau
SLTP : MTsN Pauh Kamar
SLTA : MAN Padusunan
Perguruan Tinggi : Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

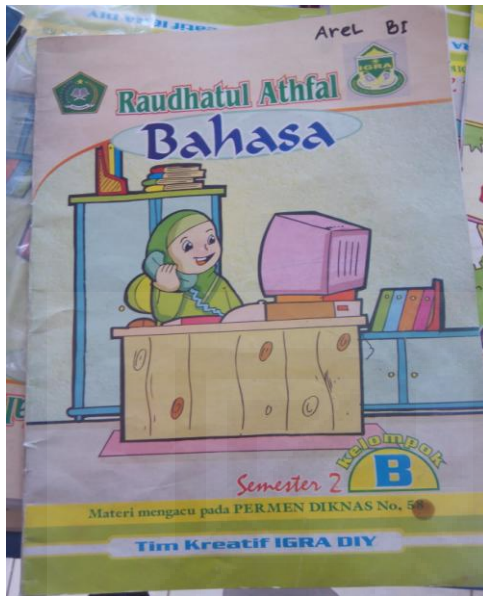
Dokumentasi penelitian



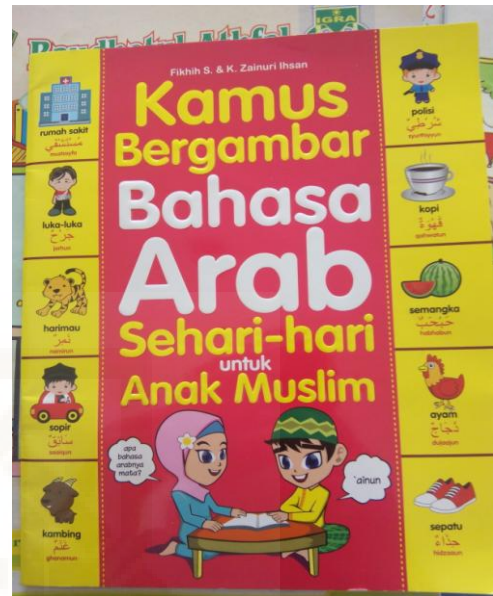
Suasana Pembelajaran



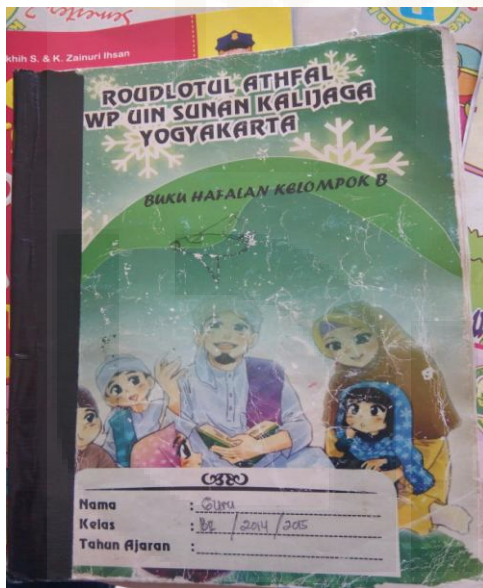
Suasana kegiatan TPA



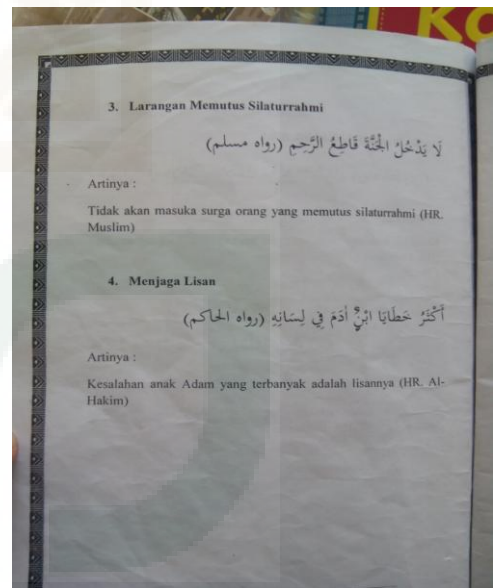
Halaman buku pelajaran bahasa



Halaman buku kamus bahasa Arab

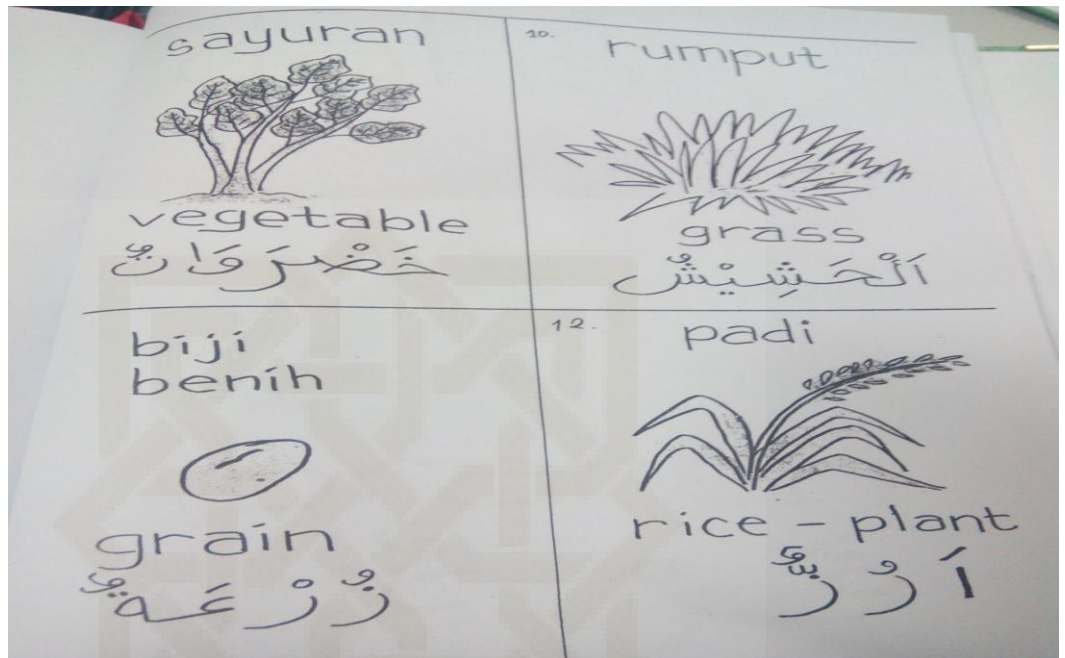


Halaman buku hafalan



Halaman contoh hafalan

Contoh lembaran kertas mufrodat



Catatan Observasi Pembelajaran Kelas A2

RA DWP UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta

Rabu, 06 Mei 2015

Pukul 07.30 anak-anak langsung masuk kelas, kemudian anak-anak dibebaskan aktifitas masing masing, guru yang sudah ada di dalam kelas langsung mulai memanggil satu persatu anak-anak yang sedang asik bermain untuk baca Iqro'.

Pukul 8.00 anak-anak keluar kelas mereka semua berdiri di depan kelas dengan rapi dan guru memberi aba-aba kepada semua anak-anak untuk siap berbaris sampai rapi setelah rapi anak-anak disuruh masuk ke kelas dan mereka duduk di kursi mereka masing-masing setelah itu guru langsung mengkondisikan anak-anak dengan nyanyian setelah itu anak-anak disuruh berdo'a dibimbing sama guru kelas, kemudian dilanjutkan dengan hafalan surat pendek, setelah itu guru mengucapkan ucapan selamat pagi dengan bahasa arab, dan anak-anak antusias menjawabnya. Setelah itu guru mengulang pelajaran yang telah dipelajari.

Dan masuk pelajaran baru tentang alam semesta yang temanya kemarau, kemudian ibu guru menanyakan apa saja yang terjadi kalau musim kemarau apa manfaat dan bahaya musim kemarau, setelah itu ibu guru menyuruh anak-anak membuat latihan di buku latihan yang sudah disediakan dan juga menulis tulisan kemarau dengan sebanyak banyaknya, setelah itu mereka istirahat kemudian ada latihan menari. Pukul 10.30 guru kemudian mengkondisikan anak-anak untuk pulang dengan bernyanyi, setelah itu berdoa sebelum pulang dan bersalaman.

Catatan Observasi Pembelajaran Kelas B1

RA DWP UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta

Senin , 11 Mei 2015

Pukul 07.30 anak-anak langsung masuk kelas, kemudian anak-anak dibebaskan aktifitas masing masing, guru yang sudah ada di dalam kelas langsung mulai memanggil satu persatu anak-anak yang sedang asik bermain untuk baca Alquran bagi yang sudah bisa Alquran ada yang Iqro'. Di papan tulis guru telah menuliskan tiga kosakata baru bahasa Arab (pelangi) **قَرَحٌ** , (bulan) **قَمَرٌ** dan (petir) **صَاعِقَةٌ**

Guru membacakan kosakata tersebut beserta artinya, kemudian guru menyuruh anak-anak untuk mengikutinya, diulang sampai beberapa kali sampai anak-anak tersebut hafal, kemudian anak-anak di tes berkelompok menyebutkan satu persatu kosakata tersebut dengan menutup tulisannya dan anak-anak kompak menyebutkan kosakata tersebut. Setelah guru memberikan kesempatan pada anak-anak siapa yang bias menyebutkan kembali kosakata tersebut.

Kondisi anak-anak di kelas kurang kondusif dan kurang terkendali, hanya sebentar anak-anak fokus pada perhatian guru dalam pembelajaran.

Catatan Observasi Pembelajaran Kelas B2

RA DWP UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta

Selasa , 05 Mei 2015

Pukul 07.30 anak-anak langsung masuk kelas, kemudian anak-anak dibebaskan aktifitas masing masing, guru yang sudah ada di dalam kelas langsung mulai memanggil satu persatu anak-anak yang sedang asik bermain untuk baca Alquran bagi yang sudah bisa Alquran ada yang Iqro'. Di papan tulis guru telah menuliskan satu kosakata baru bahasa Arab dan anak-anak disuruh menulis kosata baru tersebut, ada yang nulis ada yang masih asik bermain.

Pukul 8.00 anak-anak keluar kelas mereka semua berdiri di depan kelas dengan rapi dan guru memberi aba-aba kepada semua anak-anak untuk siap berbaris sampai rapi setelah rapi anak-anak disuruh berbalik badan dan masuk ke kelas secara mundur perlahan lahan dan mereka duduk di kursi mereka masing-masing setelah itu guru langsung mengkondisikan anak-anak dengan nyanyian dengan hitungan dari satu sampai sepuluh dengan bahasa Arab, setelah itu anak-anak disuruh berdo'a dibimbing sama guru kelas, kemudian dilanjutkan dengan hafalan surat pendek, doa harian dan hadits singkat, setelah itu guru mengucapkan ucapan selamat pagi dengan bahasa Arab, menanyakan kabar anak-anak dengan bahasa arab begitupun menanyakan nama masing-masing murid dengan bahasa arab, dan anak-anak antusias menjawabnya.

Guru menanyakan masing masing nama anak, guru tetap berusaha mengingatkan anak yang tidak memperhatikan. Setelah itu guru mengulang pelajaran yang telah dipelajari. Kemudian guru memperagakan dengan gambar bentuk kertas dan tulisan arab

di bawah gambar tersebut. Guru menyampaikan apa yang ada di kertas tersebut setelah itu ditirukan sama anak-anak dan dinyanyikan bersama, setelah itu dinyanyikan berkelompok yang mana guru membagi menjadi dua kelompok, kelompok pertama masih belum begitu sedangkan kelompok kedua mulai paham dan guru memberikan pujian kepada kedua kelompok tapi kelompok pertama diberi tiga bintang dan kelompok kedua diberi empat bintang.

Guru menunjuk satu persatu tapi tidak semua anak-anak yang ditunjuk kedepan untuk menguji pemahaman anak-anak. Setelah itu materi tersebut dijadikan sebuah permainan dan anak-anak meminta permainan pesan berantai , anak anak sangat antusias dan senang sekali dengan permainan tersebut, setelah itu pukul 9.30 sampai 10.30 anak anak belajar melukis. Pukul 10.30 guru kemudian mengkondisikan anak-anak untuk pulang dengan bernyanyi, setelah itu berdoa sebelum pulang dan bersalaman.

Hasil Wawancara dengan Ibu Suparmi

Senin , 11 Mei 2015

RA DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Bu suparmi, Guru pendamping kelas B1, tahun ajaran baru ini saya jadi kepala sekolah disini, mengajar disini mulai tahun 2002. 13 tahun saya mengajar disini sebagai guru pengajar, pihak sekolah sendiri memiliki beberapa program kegiatan rutin dalam tema kemasyarakatan, diantara program itu adalah *home visit* (menengok guru dan siswa sakit, takziah, silaturrahi), bakti sosial, kerja bakti dengan masyarakat sekitar, buka bersama (pengurus, guru, wali murid dan anak didik), pembagian zakat, pengajian rutin wali murid, pengajian peringatan isro'mi'roj dan maulid nabi Muhammad SAW dan penyembelihan hewan qurban saat Idul Adha. Beberapa kegiatan ini lah yang menjadi perekat hubungan baik antara sekolah dengan lingkungan sekitarnya.

Ada beberapa lokasi juga yang kerap dikunjungi diantaranya adalah kunjungan ke camatan dan kekelurahan. Para guru selain melakukan pengajaran kepada kepada didik di kelas, mereka juga kerap diikuti sertakan oleh lembaga dalam berbagai acara pelatihan dan workshop yang menunjang kemajuan pembelajaran bagi peserta didik. Bahkan dari pihak sekolah sendiri kerap mengevaluasi kemajuan sumberdaya para guru yang mengajar. Kita mengenalkan bahasa Arab dengan bermain, nyanyian, mengenalkan dengan yang positif, tidak membebani anak-anak , jadi anak-anak tetap senang dan tanpa mereka sadari nanti kalau mereka belajar bahasa Arab walaupun sangat sederhana. Ada buku laporan tentang perkembangan anak yang dilaporkan satu semester dua kali kepada orang tua anak.

Hasil Wawancara dengan Ibu Puspitasari

Rabu, 06 Mei 2015

RA DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Bu Puspitasari, guru penamping kelas A2, jumlah anak di kelas ini 17 anak. Belajar bahasa Arab disini pertama kita bilang terlebih dahulu bahasa Arabnya materinya apa, lalu kita ucapkan kemudian ditanyakan sama anak-anak artinya apa, lalu anak-anak menirukan dahulu, baru kemudian kita kasih tahu artinya apa dan kemudian kita latih terus kita ulang-ulang setiap hari, dan anak-anak cepat menangkapnya karena anak-anak umur 4-6 tahun dalam usia emas daya tangkap mereka luar biasa. Cara mengkondisikan anak-anak ketika menyampaikan materi itu mengambil perhatian murid dahulu dengan cerita sehingga anak-anak tertarik mau memperhatikan apa yang kita sampaikan.

Terbiasa dari awal disiplinkan anak-anak, dalam proses pembelajaran kita merasa tidak ada kendala karena kita selalu mengambil materi yang menarik buat anak seperti materi alam semesta, contohnya bintang bulan matahari, kita ambil 3 kosakata dari materi yang berhubungan sama materi, sekali seminggu terjadwal mengajarkan bahasa Arab, setiap pembuka mengulang bahasa Arab pembuka, dan waktu belajar bahasa Arabnya tidak ditentukan tergantung kondisi anak, apa sebelumnya mereka banyak kegiatan atau tidak. Cara menghafal ayat pendek itu anak-anak mendengarkan satu ayat dan didengarkan diulang terus tiap hari.

Hasil Wawancara dengan Ibu Wiwin

Selasa , 05 Mei 2015

RA DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Bu wiwin, saya mengabdikan disini sudah hampir 13 tahun, saya disini sebagai guru pendamping kelas B2 sekaligus merangkap sebagai wakil kepala sekolah, jumlah anak di kelas yang saya ajar sebanyak 23 anak. Pembelajaran di kelas berjalan lancar sesuai jadwal yang telah dibuat, kadang ada kegiatan belajar yang ditunda karena kita lihat kondisi anak-anak saat itu apakah sedang banyak kegiatan yang lain dan digantikan dengan kegiatan yang ringan atau anak dibebaskan dan diistirahatkan dan tidak dibebankan dengan pelajaran hari itu. Anak-anak belajar bahasa Arab dari awal masuk kelas setiap paginya kita mengajarkan bahasa Arab yang sangat sederhana kayak ucapan selamat pagi, selamat datang, apa kabar.

Materi yang kita ajarkan mengikuti materi umum dan kita berusaha mencari kosakata bahasa Arab yang ada kaitannya sama materi tersebut. Saya mengajarkannya dengan permainan, nyanyian, dengan potongan kertas yang ada gambarnya kemudian ditanyakan pada anak-anak itu gambar apa kemudian dibacakan pada anak-anak bahasa Arabnya apa. Kesulitan yang dihadapi tidak terlalu banyak terutama pada pengondisian anak-anak saja, untuk kesulitan dalam mengajarkan bahasa Arab tidak mengalami kesulitan karena kita mengajarkannya dengan cara yang menyenangkan yang menarik bagi mereka sehingga mereka cepat menghafalnya dan diulang setiap hari, lama-kelamaan anak menjadi hafal.



SERTIFIKAT

Menerangkan Bahwa:

Sirajul Afkar

Telah Mengikuti:

SERTIFIKASI AL-QUR'AN

Program DPP Bidang PKTQ
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Hari Minggu, Tanggal 9 Desember 2012
bertempat di Gedung Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

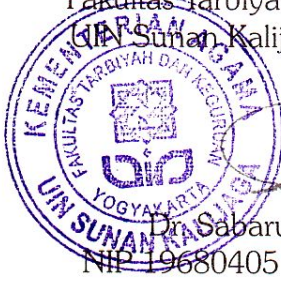
LULUS DENGAN NILAI:

A/B

Yogyakarta, 9 Desember 2012

a.n. Dekan
Pembantu Dekan III
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ketua
Panitia DPP Bidang PKTQ
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dr. Sabarudin, M.Si
NIP. 19680405 199403 1 003



Yuli Lestari
NIM. 10948 0014



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/4445/2014

Diberikan kepada

Nama : SIRAJUL AFKAR
NIM : 11420058
Jurusan/Progam Studi : Pendidikan Bahasa Arab

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 23 Juni sampai dengan 13 September 2014 di MTs Ngemplak Sleman dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Drs. Dudung Hamdun, M.Si. dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **93,65 (A-)**.

Yogyakarta, 29 September 2014

a.n Dekan
Ketua Panitia PPL-KKN Integratif



Drs. H. Suisyanto, M.Ag.
NIP. 19621025 199603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/2825/2014

Diberikan kepada:

Nama : SIRAJUL AFKAR
NIM : 11420058
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Nama DPL : Dr. H. Sumedi, M.Ag.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 15 Februari s.d. 25 Mei 2014 dengan nilai:

94 (A-)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 24 Juni 2014

a.n Dekan

Ketua Panitia PPL I




Drs. H. Suismanto, M.Ag.

NIP. 19621025 199603 1 001

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : SIRAJUL AFKAR
 NIM : 11420058
 Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN BAHASA ARAB
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	95	A
2.	Microsoft Excel	85	B
3.	Microsoft Power Point	95	A
4.	Internet	90	A
5.	Total Nilai	91,25	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Yogyakarta, 9 Juni 2015

Kepala PTIPD



Agung Fatwanto, Ph.D.
 NIP. 197701032005011003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/2059/2011

**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : Sirajul Afkar
NIM : 11420058
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ PBA
Sebagai : Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2011/2012

Tanggal 06 s.d. 08 September 2011 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 09 September 2011

Pembantu Rektor

Bidang Kemahasiswaan



Dr. H. Akhmad Rifa'i, M. Phil.
NIP. 19600905 198603 1006

شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/1470.a/2014

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن:

الاسم : Sirajul Afkar

تاريخ الميلاد : ١٢ يونيو ١٩٩٢

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٣٠ ابريل ٢٠١٤،
وحصل على درجة :

٥٥	فهم المسموع
٥٧	التركيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٣٣	فهم المقروء
٤٨٣	مجموع الدرجات

*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ١٧ مايو ٢٠١٤

المدير
الدكتور هشام زيني الماجستير



رقم التوظيف : ١٠٠٢ ١٩٩١٠٣ ١٩٦٣١١٠٩



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/1470.b/2014

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Sirajul Afkar**
Date of Birth : **June 12, 1992**
Sex : **Male**

took **TOEC (Test of English Competence)** held on **May 2, 2014** by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

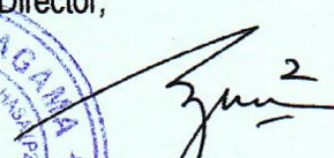
CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	41
Structure & Written Expression	42
Reading Comprehension	42
Total Score	417

**Validity : 2 years since the certificate's issued*

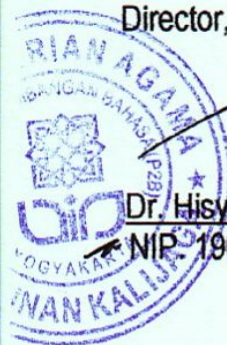


Yogyakarta, May 6, 2014

Director,


Dr. Hisyam Zaini, M.A.

NIP. 19631109 199103 1 002



Sertifikat



Nomor : UIN.2/L.4/PP.00.9/295/2011

diberikan kepada :

NIM.


sebagai

PESERTA AKTIF

dalam kegiatan Pendidikan Pemakai Perpustakaan (*User Education*)
pada Tahun Akademik 2011/2012 yang diselenggarakan
oleh Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, 1 November 2011
Kepala Perpustakaan,




M. Solihin Arianto, S.Ag., SIP., MLIS
NIP. 19700906 199903 1 012



SERTIFIKAT



No. 118.PAN-OPAK.UNIV UIN.YK.AA.09.2011

diberikan kepada :

atas partisipasinya sebagai :

PESERTA

Dalam Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2011 yang diselenggarakan oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2011 dengan tema :
Menumbuhkan Peran mahasiswa; Upaya Mewujudkan Bhineka Tunggal Ika
pada 14-16 September 2011 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

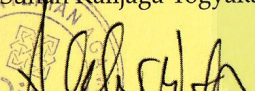
mengetahui,


Yogyakarta, 16 September 2011


Pembantu Rektor III
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

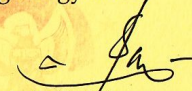
Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Panitia OPAK 2011
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


Dr. H. Ahmad Rifa'ie, M.Phil
NIP. 196009051986031006


Abdul Kholid
Presiden


M. Fauzi
ketua


Ach. Sulaiman
sekretaris

Kontribusi

diberikan kepada:

sebagai:

ISTIFHAMUL QUR'AN

*Menjadikan Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
yang Berjaya Qur'ani dan Bermawaran Global*

diselenggarakan oleh DPP Pengembangan Kepribadian dan Tahsinul Qur'an (PKTQ)
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Hari Minggu, Tanggal 23 September 2012 bertempat di Ruang Pertemuan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta, 23 September 2012

a.n. Dekan

Pembantu Dekan III

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ketua
Panitia DPP Bidang PKTQ
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. Sabarudin, M.Si

NIP. 19680405 199403 1 003

Yuli Vjestari

NIM 0948 0014



sertifikat

diberikan kepada:

sebagai:

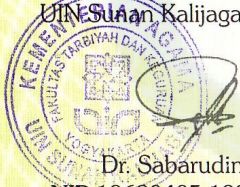
LIVING VALUES

*Membangun Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
yang Berkarakter dan Berprestasi*

diselenggarakan oleh DPP Pengembangan Kepribadian dan Tahsinul Qur'an (PKTQ)
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Hari Minggu, Tanggal 7 Oktober 2012 bertempat di Ruang Teatrikal
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, 7 Oktober 2012

a.n. Dekan
Pembantu Dekan III
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dr. Sabarudin, M.Si
NIP 19680405 199403 1 003

Ketua
Panitia DPP Bidang PKTQ
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Yuli Lestari
NIM 0948 0014



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814
(Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/VI/145/2015

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN** Nomor : **UIN.02/DT.1/TL.00/1859/2015**
Tanggal : **4 MEI 2015** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan-Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementrian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **SIRAJUL AFKAR** NIP/NIM : **11420058**
Alamat : **FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, PENDIDIKAN BAHASA ARAB, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
Judul : **PENDEKATAN BEHAVIORISTIK SKINNER DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI TK RAUDHATUL ATHFAL UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA(KAJIAN METODE PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA ANAK USIA DINI)**
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
Waktu : **4 MEI 2015 s/d 4 AGUSTUS 2015**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **4 MEI 2015**
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perencanaan dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Dra. Puji Astuti, M.Si
NIP. 195905251985032006

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. WALIKOTA YOGYAKARTA C.Q DINAS PERIJINAN KOTA YOGYAKARTA
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax (0274)586117
YOGYAKARTA 55281

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Senin
Tanggal : 15/Desember 2014
Waktu : 10.00 WIB
Materi : Seminar Proposal Skripsi

NO.	PELAKSANA	TANDA TANGAN
1.	Moderator Drs. Dudung Hamdun, M.Si	1.

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Sirajul Afkar
Nomor Induk : 11420058
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Semester : VII
Tahun Akademik : 2014
Telah mengikuti seminar riset tanggal : 15/Desember 2014

Tanda Tangan

Judul Skripsi :

PENDEKATAN BEHAVIORISTIK SKINNER DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB (KAJIAN METODE PEMBELAJARAN BAHASA ARAB BAGI ANAK USIA PRASEKOLAH)

Pembahas (Minimal 4 orang)

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN
1.	11421001	Nita Awi Puji Magfurdh	1.
2.	11421003	Vera Sherli Ferlinda	2.
3.	11420123	Apriani Novitasari	3.
4.	11420118	Fatimah Az Zahra	4.
5.	11420111	Amalia Cahyaningsih	5.
6.	11420124	Udwatun Khasanah	6.
7.	11421005	Amalina Nursofa	7.
8.	11420085	Ikhwan Rizal Syafii	8.
9.	11420041	ARI LUTFI A	9.
10.	11421004	Samsul Arifin	10.

Yogyakarta, 15/Desember 2014

Moderator

Drs. Dudung Hamdun, M.Si
NIP. 19660305 199403 1 003



Keterangan :
Setelah seminar difoto copy sebanyak yang ikut membahas proposal, kemudian dibagikan sebagai tanda bukti pernah ikut seminar proposal.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax (0274)586117
YOGYAKARTA 55281

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
MAHASISWA PROGRAM SKS JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Hari : Senin				Ruang : Ruang Munaqosah	
Tanggal : 15/Desember 2014				Sem : VII	
Moderator : Drs. Dudung Hamdun, M.Si					
Jam : 10.00					
NO.	NAMA	NIM	TANDA TANGAN	PEMBIMBING	TANDA TANGAN
1.	Sirajul Afkar	11420058	 1.	Drs. Dudung Hamdun, M.Si	 1.

Yogyakarta, 15/Desember 2014

Moderator,



Drs. Dudung Hamdun, M.Si
NIP. 19660305 199403 1 003

Catatan
Mahasiswa supaya menyerahkan fotocopy
Naskah proposal 1 Exp. Ke Jurusan 2 hari sebelumnya





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp.:(0274) 513056, Fax,(0274) 519734
e-mail:tarbiyah@uin_suka.ac.id

SURAT KETERANGAN
Nomor UIN.02/TU.T/PP.00.9/0217/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Sirajul Afkar
NIM : 11420058
Semester : VIII
Jurusan : Pendidikan bahasa Arab

Telah menyelesaikan beban SKS sebanyak 130 sks dengan :

Nilai C- : 0 (Nol)
Nilai C : 0 (Nol)
Nilai D : 0 (Nol)

Tanpa Nilai E, dan telah menyelesaikan tugas praktek PPL I
IP Kumulatif sementara tanpa nilai skripsi sebesar 3,56

Mata Kuliah yang belum ditempuh :

1. Skripsi

Telah memenuhi persyaratan untuk mengikuti Ujian Seminar Proposal.

Demikian agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Petugas Pengecek Nilai
Jurusan Pendidikan Bahasa Arab

M.Shoffa Faizin S.kom

Yogyakarta, 14 Januari 2015

Kepala Bidang Tata Usaha



Dra. Retty Trihadiati
NIP. 19650320 199203 2 003



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Sirajul Afkar

NIM : 11420058

Pembimbing : Drs. Dudung Hamdun, M.Si.

Judul : Pendekatan Behavioristik Skinner Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Raudhatul Athfal UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Kajian Metode Pembelajaran Bahasa Arab Pada Anak Usia Dini)

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING
1.	15 - 12 - 2014	Proposal Penelitian	
2.	17 - 05 - 2015	Revisi Proposal Penelitian	
3.	12 - 06 - 2015	Revisi BAB I, Latar Belakang	
4.	16 - 06 - 2015	BAB I, Landasan teori	
5.	22 - 08 - 2015	Revisi BAB I	
6.	17 - 09 - 2015	Revisi BAB II	
7.	21 - 09 - 2015	Revisi BAB IV, Penulisan	
8.	28 - 09 - 2015	Acc Skripsi	

Yogyakarta, 28 September 2015
Pembimbing,

Drs. Dudung Hamdun, M.Si.
NIP. 19730806 199703 1 003